KATA PENGANTAR

CA Nasofaring menghentikan langkah penulis menuntu ilmu di Kampus STT INTIM Makassar. Maut mengintip kehidupan penulis. Masa-masa penulis menjalani perawatan membayarkan semua cita-cita dan impian. Namun “Cinta Kuat Seperti Maut” (Kid 8:6). Kekuatan cinta orang-orang yang mengasihi penulis dengan setia mendukung, memberi semangat hingga penulis ada seperti saat ini.

Dengan mengandalkan Tuhan penulis melanjutkan pendidikan pada Lembaga STAKN Toraja. Penulis berseru pada Tuhan :

“Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah AllahKu! Kiranya

Roh-Muyang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! (Mazmur 143:10).

Syukur kepada Tuhan sumber hikmat dan akal budi, sang pemelihara dan penolong yang telah memberi kekuatan serta kemampuan bagi penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Tanpa bantuan, saran dan komunikasi yang baik dengan semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi yang besar bagi penulis untuk memperoleh kesuksesan. Penulisan menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ayah dan bunda yang penuh rasa kasih sayang membesarkan kami anak-anaknya dalam perjuangan yang penuh cucuran keringat dan air mata dalam memenuhi segala kebutuhan kami anak-anaknya khususnya bagi penulis sendiri. Juga kepada saudara-saudaraKu Salni, Surasni, Sartika, dan Seriina yang penuh rasa persaudaraan selalu memotivasi penulis untuk berjuang demi mendapatkan

kesuksesan.

1. Pdt. Daud Sangka’, M.Si yang telah membimbing penulis dan sekaligus sebagai dosen wali Akademika yang dengan sabar mengarahkan penulis sehingga pada penyelesaian studi.
2. Pdt. Fredy R. Durandt, S.Th, yang telah memberi banyak kontribusi pemikiran dan semangat kepada penulis sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini.
3. Pdt. Andari as Kabanga’ selaku mantan Ketua Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.
4. Pdt. S.P Suripatty, M.PA selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.
5. Para staf dosen STAKN Toraja yang telah mendidik dan memperlengkapi penulis untuk menjadi pelayan, serta staf pegawai dan staf perpustakaan atas pelayanannya.
6. Kakek, nenek tante Elis dan Bapak Moni sekeluarga yang memberikan motivasi dan curahan kasih sayang kepada penulis selama berada di Toraja.
7. MPH Gepsultra di Kendari dan Gepsultra Jemaat Pomalaa yang telah memberikan rekomendasi untuk studi di STAKN Toraja.
8. STT INTIM Makassar yang telah memberikan rekomendasi pindah dan melanjutkan studi di STAKN Toraja
9. Kepala Lembang Camat serta segenap masyarakat Tondon yang menyambut dan memberi kesempatan bagi penulis untuk meneliti.
10. Pdt. Tangketasik, Pdt. Oktavianus K, sahabatku Johan dan Lota yang banyak membantu dan menyumbangkan pemikirannya dalam proses penulisan karya ilmiah ini bahkan menjadi teman dalam suka dan duka.
11. Pdt. Joni Tapingku, M.Th dan Salmon Pamantung, S.Th yang telah membimbing penulis selama menjadi wali akademika.
12. MPS GPIL di Palopo dan GPIL Jemaat PERUMNAS Palopo yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan KKL.
13. Ibu Emma, Bapak Ayub sekeluarga. Bapak Daniel sekeluarga, serta semua warga jemaat yang telah membantu penulis selama berada di Palopo melaksanakan KKL.
14. Meri Toban, S.Th, Pdt. Arman, S.Th, Naomi Sampe, S.Th yang telah memberi perhatian dan membantu menyediakan buku-buku referensi.
15. Pdt. Agustinus T.S, S.Th dan Pdt. Trimin Tarso S.Th yang mencurahkan kasihnya saat penulis melalui masa-masa yang berat.
16. Sahabatku Femi, Fitri, Kak Nona, Kak Tius, Kak Lina, Teo, Yusi, Fajar dan Agus Bantu.
17. Rekan-rekan seperjuanganku : Isna, Calvin, Sukma, Sarlota, Darlin, Elvin, Mili, Moni dan teman-teman Angkatan 2002.
18. Teman-temanku di Pondok HAPPY, Malti, Tata, Lenni, Chris, Rini dan Eka atas kebersamaan dan dukungannya sejak kuliah hingga berlangsungnya proses penulisan skripsi ini.
19. Triokber K. Sinda yang dengan penuh kasih memberi perhatian dan membantu penulis hingga rampungnya skripsi ini.

Semoga segala keijasama dan hubungan baik yang telah tercipta akan membawa makna dan kenangan indah. Kiranya Tuhan senantiasa menyatakan kasihNya bagi kita semua. Terpujilah Tuhan karena karuniaNya yang tak terkatakan bagi kehidupan kita sekalian. Amin.

Rantepao , Mei 2007

P enulis

m

I

ii

iii

iv

v

ix

x

1

1

4

4

4

5

6

7

7

8

8

11

14

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Signiifikansi Penulisan
5. Metode Penelitian
6. Sistematika Penulisan

BAB H KEMATIAN DAN UPACARANYA

1. Pengertian Kematian

L Pandangan Alkitab Tentang Kematian

1. Perjanjian Lama
2. Perjanjian Baru
3. Pemahaman Orang Toraja Tentang Kematian
4. Pandangan Terhadap Hidup Sesudah Mati 15
5. Upacara Kematian 1?
6. Dalam Agama Kristen 17
7. Upacara Kematian Dalam Kebudayaan Toraja 20

BAB III SEJARAH SINGKAT LOKASI PENELITIAN 22

1. Gambaran Umum Lembang Tondon .. 22
2. Letak Geografis 22
3. Pelapisan Masyarakat / Strata Sosial 23
4. Sistem Kekerabatan 25
5. Sistem Gotong Royong 25
6. Sejarah 26
7. Tentang Mantunu di Tondon 27
8. Pemahaman Mantunu Dalam Masyarakat Tondon 27
9. Motivasi Mantunu 28
10. Dampak Upacara Kematian Terhadap Perubahan Sosial Dalam

Masyarakat Tondon 30

1. Upacara Kematian dan Mantunu 30
2. Antara Adat dan Prestise 31

BAB IV ANALISA SOSIOLOGIS TEOLOGIS TERHADAP

"i,

MANTUNU ..... . 33

A. Pandangan Orang Tondon Terhadap Mantunu 33

1. Konsep Keselamatan 33

1. Konsep Etika 35
2. Mantunu dan Martabat Keluarga 36
3. Pandangan Sosiologis 37
4. Mantunu adalah Tujuan 37
5. Peijuangan Demi Kehormatan 38
6. Pandangan Teologis 39
7. Pandangan Hidup Sesudah Mati 39
8. Dampak Tradisi Mantunu 42

BAB V PENUTUP 45

1. Kesimpulan 45
2. Saran-saran 48
3. Untuk Para Pelayan Dalam Jemaat 48
4. Untuk Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja. 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN CURRICULUM VITAE